

**PROSPEK**

**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.2 No.2 (152-158)**

**PENGARUH PENGGUNAAN ILMU TEKNOLOGI, FASILITAS BELAJAR,
KEMANDIRIAN BELAJAR, PERHATIAN GURU DAN PENDAMPINGAN
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 PADANG**

Diana Novita¹, Citra Ramayani², Yosi Eka Putri³

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

diananovita081998@gmail.com, citra_berkatindo@yahoo.co.id, yosy_ekaputri@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ilmu teknologi, fasilitas belajar, kemandirian belajar, perhatian guru dan pendampingan orangtua, terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 10 Padang. (1) terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan ilmu teknologi secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,427. (2) terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,378. (3) terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,520. (4) terdapat pengaruh signifikan antara perhatian guru secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,265. (5) terdapat pengaruh signifikan antara pendampingan orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien 0,279. (6) secara simultan, penggunaan ilmu teknologi, fasilitas belajar, kemandirian belajar, perhatian guru dan pendampingan orangtua. Dimana diperoleh nilai Fhitung 66,162 > F tabel 2,33.

Kata Kunci : *Penggunaan Teknologi, Fasilitas Belajar, Kemandirian Belajar, Perhatian Guru, Pendampingan Orang Tua*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of science technology and learning facilities. Independent learning, teacher attention and parental assistance, to the learning achievement of class VIII Students at SMPN 10 Padang. (1) there is a significant effect between the use of technology partially on learning achievement with a coefficient value of 0,427. (2) there is a significant influence between learning facilities partially on learning achievement with a coefficient value of 0,378. (3) there is a significant influence between learning achievement with a coefficient value of 0,520. (4) there is a significant influence between the partial teacher's attention on learning achievement with a coefficient value of 0,265. (5) there is a significant influence between parental assistants partially on learning achievement with a coefficient value of 0,279. (6) simultaneously, the use of technology science, learning facilities, independent learning, teacher attention and parental assistance. Where the F count obtained is 66,162 > F table 2,33.

Keywords : *Use of Technology, Learning Facilities, Independent Learning, Teacher Attention, and Parental Assistance.*

PENDAHULUAN.

Peserta didik adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Prestasi Belajar peserta didik yang baik akan sangat menentukan kehidupan bangsa di kemudian hari, karena keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas maka diperlukan pembangunan pendidikan sebagai sarana dan wacana dalam membina sumber daya manusia. Pendidikan merupakan prioritas utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat menjunjung tinggi nama bangsa khususnya Indonesia.

Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Siswa yang aktif hanya didominasi oleh siswa tertentu dan siswa yang pasif hanya diam dan mendengarkan saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tidak dapat mengemukakan pendapat atau pertanyaan dari materi yang belum dipahaminya. Maka dalam proses belajar mengajar perlu adanya suasana yang terbuka menyenangkan, akrab dan saling menghargai pendapat.

Berikut ini merupakan data hasil rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah tingkat SMP Negeri di kota Padang se-kecamatan Padang timur yang memiliki Akreditasi A pada periode 3 tahun terakhir yang menunjukkan peringkat sekolah rendah sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Perbandingan Nilai Ujian Nasional SMP Negeri Kota Padang
Kecamatan Kuranji Tahun Ajaran 2017-2019

No	NPSN	Nama Sekolah	Rata-Rata Ujian Nasional			Akreditasi	Rangking
			2017	2018	2019		
1	10303496	SMP Negeri 18 Padang	62,03	64,04	66,21	A	1
2	10303509	SMP Negeri 10 Padang	55,32	53,62	56,33	A	2
3	10304176	SMP Negeri 28 Padang	48,60	49,42	50,99	A	3
4	10303489	SMP Negeri 27 Padang	48,27	48,55	48,58	A	4

Sumber: www.referensi.data.kemendikbud.go.id

Menurut Slameto (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu “faktor intern dan faktor ekstern” :

Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, dan motivasi. Adapun faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi penggunaan ilmu teknologi, fasilitas belajar, kemandirian belajar, perhatian guru, dan pendampingan orangtua.

Selanjutnya prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan ilmu teknologi. Menurut Lamatenggo (2016) ilmu teknologi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data yang mana pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Selain dari penggunaan ilmu teknologi yang mempengaruhi prestasi belajar fasilitas belajar. Menurut Maunah (2009) alat atau fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang berupa alat atau media pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Menurut Asrori (2006) kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi.

Pengaruh rendahnya prestasi belajar adalah perhatian guru. Menurut Suryabrata (2005) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Diduga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pendampingan orangtua. Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:10) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Selanjutnya Arikunto (2010:143) menjelaskan bahwa analisis asosiatif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. Penelitian ini populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang sebanyak 155 orang siswa. Sampel diambil secara *Stratified Random Sampling* (tingkatan) dari keseluruhan siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang sampel berjumlah 83 orang siswa.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh yaitu penggunaan ilmu teknologi, fasilitas belajar, kemandirian belajar, perhatian guru, dan pendampingan orangtua. Data diolah dengan bantuan *Software* SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi, yaitu : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

Tabel 35.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Keseluruhan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.426	4.527		.315	.754
	Penggunaan Ilmu Teknologi	.427	.100	.244	4.273	.000
	Fasilitas Belajar	.378	.070	.288	5.432	.000
	Kemandirian Belajar	.520	.085	.331	6.146	.000
	Perhatian Guru	.265	.052	.288	5.062	.000
	Pendampingan Orang Tua	.279	.045	.320	6.214	.000

Sumber: Olahan Data Primer 2021

Tabel 2.
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4682.740	5	936.548	66.162	.000 ^a
	Residual	1089.959	77	14.155		
	Total	5772.699	82			

Sumber: Olahan data Primer 2021

Pengaruh Penggunaan Ilmu Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 10 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi penggunaan ilmu teknologi secara keseluruhan sebesar 0,427 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,273 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan ilmu teknologi (X_1) terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa menurut Saifudin (2008) ilmu teknologi adalah memproseskan dan penyebaran oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi. Sedangkan menurut Lamatenggo (2016) ilmu teknologi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data yang mana pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vella Anggresta Anggresta (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh penggunaan ilmu teknologi terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hal ini disebabkan apabila penggunaan ilmu teknologi sebagai penerapan dari ilmu pengetahuan sains secara sistematis untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 10 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar secara keseluruhan sebesar 0,378 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,432 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa menurut Maunah (2009) alat atau fasilitas pendidikan adalah segala sesuatu yang berupa alat atau media pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Tatang (2011) fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lathifah Al Khumaero (2017), Pengaruh Gaya Mengajar Guru, fasilitas belajar, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar.

Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hal ini disebabkan apabila fasilitas belajar lengkap maka sarana belajar berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi atau tempat, bangunan dan lain-lain. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan pembelajaran.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 10 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi kemandirian belajar secara keseluruhan sebesar 0,520 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,146 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar (X_3) terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Asrori (2006) kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi. Yang dimaksud proses individualisasi disini adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian seseorang mempengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vella Anggresta Anggresta (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hal ini disebabkan apabila kemandirian belajar didorong oleh kemauannya sendiri maka prestasi siswa akan lebih baik lagi dan semakin meningkat untuk kedepannya.

Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 10 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi perhatian guru secara keseluruhan sebesar 0,265 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,062 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian guru (X_4) terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Suryabrata (2005) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Walgito (2003) perhatian adalah penyelesaian terhadap stimulus yang diterima individu.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vella Anggresta Anggresta (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hal ini disebabkan apabila perhatian guru terhadap siswa dalam belajar selalu mengembangkan seluruh potensi dalam belajar maka kualitas dan ilmu siswa akan lebih berkembang lagi pengetahuannya.

Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 10 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi pendampingan orang tua secara keseluruhan sebesar 0,279 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,214 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendampingan orang tua (X_5) terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Suryabrata (2005) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Walgito (2003) perhatian adalah penyelesaian terhadap stimulus yang diterima individu.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vella Anggresta Anggresta (2015), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh perhatian guru terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hal ini disebabkan apabila perhatian guru terhadap siswa dalam belajar selalu mengembangkan seluruh potensi dalam belajar maka kualitas dan ilmu siswa akan lebih berkembang lagi pengetahuannya.

Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 10 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi pendampingan orang tua secara keseluruhan sebesar 0,279 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,214 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendampingan orang tua (X_5) terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan bahwa Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sovia Lonanda (2017), Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Pendampingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS Di SMA PGRI 4 Padang. Asumsi Peneliti terhadap hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Hal ini disebabkan apabila pendampingan orang tua sebagai penerapan untuk belajar maka orangtua siswa lebih berupaya untuk meningkatkan kualitas belajar anak baik disekolah maupun dirumah.

KESIMPULAN.

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara penggunaan ilmu teknologi terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel penggunaan ilmu teknologi yang memakai jaringan dan wifi diperoleh nilai koefisien regresi penggunaan ilmu teknologi tertinggi adalah wifi nilai regresinya sebesar 0,493 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,423 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sedangkan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah yang memakai jaringan diperoleh nilai koefisien regresi penggunaan ilmu teknologi sebesar 0,424 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,617 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0195 sedangkan nilai signifikan $0,013 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel fasilitas belajar yang memakai jaringan dan wifi diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar tertinggi adalah jaringan nilai regresinya sebesar 0,452 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,115 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0195 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah yang memakai wifi diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,262 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,228 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sedangkan nilai signifikan $0,033 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel kemandirian belajar yang memakai jaringan dan wifi diperoleh nilai koefisien regresi kemandirian belajar tertinggi adalah jaringan nilai regresinya sebesar 0,585 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,367 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0195 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah yang memakai wifi diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,428 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,942 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sedangkan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel perhatian guru yang memakai jaringan dan wifi diperoleh nilai koefisien regresi perhatian guru tertinggi adalah wifi nilai regresinya sebesar 0,288 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,003 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah yang memakai wifi diperoleh nilai koefisien regresi perhatian guru sebesar 0,222 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,613 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0195 sedangkan nilai signifikan $0,013 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di SMPN 10 Padang. Berdasarkan hasil penelitian kelompok sampel pendampingan orangtua yang memakai jaringan dan wifi diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar tertinggi adalah jaringan nilai regresinya sebesar 0,273 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,231 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0195 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, dan kelompok sampel terendah yang memakai wifi diperoleh nilai koefisien regresi pendampingan orangtua sebesar 0,278 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,185 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0369 sedangkan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. (2010). *prosedur suatu penelitian pendekatan praktik*. jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2013). Belajar & Pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Maunah, B. (2009). Ilmu pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Saifudin, S. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. (2013). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). Doc2.pdf. In *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Renika Cip). Jakarta.
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi kepribadian* (Cet.13). Jakarta: Raja Grafindo Presindo.
- Walgito, B. (2003). Psikologi sosial. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Syah, M. (2000). Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Syarifudin, U. (2005). Strategi Belajar Mengajar. *Pusat Penerbitan. Universitas Terbuka. Jakarta*.